

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penelitian, dan pembahasan tentang pengaruh penggunaan metode sinektik terhadap kemampuan mengembangkan perilaku kreatif siswa melalui mata pelajaran IPS di kelas VII SMP Negeri 1 Bandung yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, dapat peneliti simpulkan:

1. Dari hasil pengukuran awal (*pre-test*) kemampuan mengembangkan perilaku kreatif siswa pada kelas eksperimen, menjadi indikator bahwa perilaku kreatif siswa masih rendah. Hal ini bisa dipahami karena kelas tersebut belum mendapat perlakuan dengan metode sinektik.
2. Dari hasil pengukuran akhir (*post-test*), terdapat peningkatan kemampuan mengembangkan perilaku kreatif siswa. Hasil *post-test* menjadi indikator telah meningkatnya perilaku kreatif siswa setelah dilakukan tiga kali *treatment* dengan metode sinektik. Selain itu, hasil observasi terhadap guru dan siswapun menunjukkan adanya aktivitas yang lebih baik dari pertemuan ke pertemuan berikutnya. Indikator perilaku kreatifpun terlihat meningkat. Selain itu siswa juga mampu memahami materi dari sistem membandingkan.
3. Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan metode sinektik, ternyata hasil skor tes dari nilai *pre-test* dan *post-test* kemampuan mengembangkan perilaku kreatif siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Atau terdapat perbedaan perilaku kreatif sebelum dan sesudah penerapan metode sinektik. Dengan demikian, terbukti metode sinektik efektif dalam mengembangkan perilaku kreatif siswa. Dari hasil observasi pun menunjukkan bahwa aktivitas siswa terlihat mengalami peningkatan kearah yang lebih baik dalam menggunakan sistem perbandingan dalam memahai konsep pembelajaran. Semua siswa berperan

aktif menyumbangkan ide dalam membuat perbandingan. Pendapat lama tentang kreativitas bahwa kreativitas tidak dimiliki oleh semua orang karena hal tersebut hanya orang-orang yang jenius dan berbakat secara alamiah saja, bisa dipatahkan dengan adanya penggunaan metode belajar yang mampu meningkatkan kreativitas atau dengan adanya pembiasaan dan kemauan yang keras untuk memupuk dan mengembangkannya.

Secara umum dapat disimpulkan bahwa pembelajara dengan menggunakan metode sinektik terbukti efektif meningkatkan kualitas pembelajaran yang ditunjukkan oleh peningkatan perilaku kreatif siswa SMP kelas VII pada mata pelajaran IPS. Meskipun terdapat kendala dalam penerapannya, diantaranya yaitu terbatasnya waktu untuk menggali kemampuan perilaku kreatif siswa, pengambilan sampel, serta rubrik penilaian, diharapkan metode sinektik menjadi salah satu alternatif metode pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan kemampuan mengembangkan perilaku kreatif siswa khususnya melalui mata pelajaran IPS.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, diajukan beberapa saran berikut ini:

1. Bagi siswa, keefektifan dalam metode sinektik ditunjang juga oleh keaktifan siswa dalam mengungkapkan ide-ide kreatifnya, jadi jangan malu-malu dalam mengungkapkan dan mengekspresikan kreativitas yang dimiliki.
2. Bagi guru yang akan menerapkan metode sinektik hendaknya menguasai dan memahaminya terlebih dahulu agar pembelajaran berjalan dengan baik. Selain itu, guru harus paham betul tentang kreativitas dan guru yang melaksanakan metode ini sebaiknya guru yang representatif kreativitasnya jadi pencapaian pembelajaran bisa maksimal.
3. Bagi sekolah, penelitian dengan menggunakan metode sinektik ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pendidikan baik di sekolah dasar,

Leni Maryani, 2013

Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Sinektik Dengan Teknik Analogi Langsung Terhadap Kemampuan Mengembangkan Perilaku Kreatif Siswa Melalui Pembelajaran IPS (Pra Eksperimen Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sekolah menengah, maupun sekolah atas, oleh karena itu pihak sekolah khususnya kepala sekolah dapat memberikan dorongan dan fasilitas kepada para guru untuk mengembangkan metode tersebut pada berbagai mata pelajaran.

4. Bagi para pembuat kebijakan, khususnya bidang studi IPS, metode sinektik dapat dijadikan rujukan untuk meningkatkan kreativitas siswa dan menjadikan pembelajaran lebih menyenangkan dan mengajak siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.
5. Untuk peneliti lain, diharapkan dapat mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada pada penelitian ini.
6. Diharapkan ada penelitian lanjutan dari penelitian ini.

Leni Maryani, 2013

Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Sinektik Dengan Teknik Analogi Langsung Terhadap Kemampuan Mengembangkan Perilaku Kreatif Siswa Melalui Pembelajaran IPS (Pra Eksperimen Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bandung)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu